

## Pengaruh Fatwa DSN-MUI No. 20/2001 terhadap Preferensi Masyarakat Kecamatan Pamulang dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah melalui Platform Bibit

Amirah Ahmad Nahrawi<sup>1\*</sup>, Ardhia Amalia Rizky<sup>2</sup>

### Abstrak

*AUM reksa dana industri mengalami fluktuasi yang signifikan sepanjang tahun 2023. Pada Juli 2023, AUM menyentuh Rp520,1 triliun, dan pada November 2023, menyentuh Rp496,27 triliun. Generasi Z memiliki aset saham dan reksadana sebesar Rp34,03 triliun dan reksadana sebesar Rp16,05 triliun. Investor milenial, yang berusia 31 hingga 40 tahun, memiliki aset saham sebesar Rp91,33 triliun dan reksadana sebesar Rp21,33 triliun, dan investor berusia 41 hingga 50 tahun memiliki aset saham sebesar Rp142,74 triliun dan reksadana sebesar Rp28,45 triliun. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif berupa statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Masyarakat Kecamatan Pamulang memiliki pengetahuan yang kuat terkait regulasi Fatwa DSN-MUI dalam mengatur investasi reksadana syariah. (2) Fatwa DSN-MUI memiliki hubungan yang kuat terhadap minat investasi reksadana syariah pada masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan dengan nilai korelasi 0,608 dan nilai signifikansi 0,001 dengan arah positif dan signifikan.*

**Kata Kunci:** Reksadana, Dana Kelolaan, Generasi Z, Korelasi Spearman.

### Abstract

*The AUM of industrial mutual funds experienced significant fluctuations throughout 2023. In July 2023, AUM touched IDR 520.1 trillion, and in November 2023, it touched IDR 496.27 trillion. Generation Z has stock and mutual fund assets of IDR 34.03 trillion and mutual funds of IDR 16.05 trillion. Millennial investors, aged 31 to 40 years, have stock assets of IDR 91.33 trillion and mutual funds of IDR 21.33 trillion, and investors aged 41 to 50 years have stock assets of IDR 142.74 trillion and mutual funds of IDR 28.45 trillion. The*

<sup>1</sup> Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta. Email: [amirah@iiq.ac.id](mailto:amirah@iiq.ac.id)

<sup>2</sup> Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta. Email: [ardhia.ar@gmail.com](mailto:ardhia.ar@gmail.com)

*research method used is quantitative research in the form of descriptive statistics. The results of the research show that (1) The people of Pamulang District have strong knowledge regarding the DSN-MUI Fatwa regulations in regulating sharia mutual fund investments. (2) The DSN-MUI fatwa has a strong relationship with interest in investing in sharia mutual funds among the people of Pamulang District, South Tangerang City with a correlation value of 0.608 and a significance value of 0.001 in a positive and significant direction.*

**Keywords:** Mutual Funds, Managed Funds, Generation Z, Spearman Correlation.

## PENDAHULUAN

Dari 2017 hingga Oktober 2020, pertumbuhan investasi di Indonesia terus mengalami tren positif setiap tahunnya. Investor pasar modal naik 44,24% dari 2017 hingga 2018, kemudian naik 53,41% pada tahun berikutnya, dan naik 36,82% dari 2019 hingga Oktober 2020. Ini adalah hasil dari investasi syariah yang juga mengalami peningkatan yang positif. (Dzikri, 2024).

Jumlah saham syariah telah meningkat hampir dua kali lipat dalam sepuluh tahun terakhir. Dari 237 di 2011 menjadi 451 pada akhir Oktober 2020, Efek Utang Pendapatan Tetap Syariah memiliki 163 sukuk korporasi dan 65 sukuk negara. Reksa dana syariah terakhir, AUM RD Syariah, mencapai IDR74.37tn, atau 12.97% dari total AUM reksa dana, dibandingkan dengan IDR14.98tn, atau 4.41% dari total AUM reksa dana pada akhir 2015. (OJK, 2024:6).

Hingga akhir 2022, BEI mencatat kinerja pasar modal syariah. Untuk saham syariah, kapitalisasi pasarnya mencapai Rp4,78 triliun dengan 510 saham syariah, sukuk korporasi mencapai Rp42,49 triliun dengan 221 sukuk korporasi, dan reksa dana syariah mencapai Rp40,6 triliun dengan 274 reksa dana. Selain itu, BEI mencatat 117.942 investor syariah sebagai investor sendiri, dengan 30.975 investor aktif dengan total nilai transaksi sebesar Rp10,1 triliun, volume transaksi sebesar 29,7 miliar, dan total frekuensi 2.664 kali. Di sisi lain, investor syariah masih berkonsentrasi di Pulau Jawa, dengan 67% atau 78.400 investor bertransaksi senilai Rp8,37 triliun, diikuti oleh Pulau Sumatera, dengan 20.893 investor bertransaksi senilai Rp964 miliar. (Putri, 2023).

Dana kelolaan reksa dana naik 1,74% secara bulanan (mtm) dari posisi November 2023 sebesar Rp496,27 triliun, menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara itu, dana kelolaan industri reksa dana turun 1,51% secara tahunan (ytd) dari posisi Rp512,70 triliun pada Januari 2023. Selain itu, AUM reksa dana industri mengalami fluktuasi yang signifikan sepanjang tahun 2023. Pada Juli 2023, AUM menyentuh Rp520,1 triliun, dan pada November 2023, menyentuh Rp496,27 triliun. (Rajendra, 2024)

Generasi Z memiliki aset saham dan reksadana sebesar Rp34,03 triliun dan reksadana sebesar Rp16,05 triliun. Investor milenial, yang berusia 31 hingga 40 tahun, memiliki aset saham sebesar Rp91,33 triliun dan reksadana sebesar Rp21,33 triliun, dan investor berusia 41 hingga 50 tahun memiliki aset saham sebesar Rp142,74 triliun dan reksadana sebesar Rp28,45 triliun. (Malik, 2024) Per Agustus 2023, ada sekitar 11,5 juta investor individu yang terlibat dalam pasar modal Indonesia, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Di antara mereka, 57,04% berusia 30 tahun ke bawah, dan 23,27% berusia antara 31 dan 40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z dan milenial adalah investor pasar modal nasional yang paling banyak. Selanjutnya, 11,36% dari investor berusia 41 hingga 50 tahun, 5,44% dari investor berusia 51 hingga 60 tahun, dan 2,88% dari investor berusia di atas 60 tahun.

Investor generasi muda memiliki nilai aset paling sedikit, meskipun mereka adalah yang paling banyak. Pada Agustus 2023, total aset investor berusia 30 tahun ke bawah hanyalah Rp50,51 triliun. Pada periode yang sama, aset investor berusia 31 hingga 40 tahun mencapai Rp112,92 triliun, dan total aset investor berusia 41 hingga 50 tahun mencapai Rp173,15 triliun. Investor usia 51 hingga 60 tahun memiliki total aset sebesar Rp250,59 triliun, dengan investor usia 60 tahun ke atas memiliki aset gabungan sebesar Rp896,44 triliun. (Annur, 2024).

Menurut data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada September 2023, ada 282 jenis reksadana syariah yang dapat diakses saat ini, dibandingkan dengan 1643 jenis reksadana konvensional, dan total NAB adalah Rp43,110 triliun. (Firdaus, 2023:5) Dari data tersebut terlihat bahwa total reksadana syariah yang berkembang di Indonesia masih

tergolong sedikit jika dibandingkan dengan reksadana konvensional. Sedangkan, Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim yang tergolong banyak. Selain itu, pemerintah Indonesia juga mengeluarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional fatwa No.20/DSN-MUI/IV/2001 yang menjadi landasan penarapan reksadana syariah ini, dan menjadi acuan bahwa reksadana syariah adalah salah satu jenis Investasi yang diperbolehkan dalam Islam.

Bibit adalah perusahaan finansial teknologi yang didirikan pada awal tahun 2019 dan bergerak di bidang investasi sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang menawarkan portal untuk memperjualbelikan reksa dana secara online. Produknya mencakup reksa dana syariah, obligasi, pasar uang, dan saham, dengan harga minimum pembelian Rp10.000. Aplikasi ini sangat diminati oleh investor muda, yang merupakan generasi yang paling dekat dengan teknologi. Dengan menyediakan fitur preferensi syariah, Bibit memberi wadah terutama bagi investor yang ingin berinvestasi secara syariah. Dengan demikian, user Bibit secara otomatis hanya akan melihat dan menawarkan produk reksa dana syariah untuk berinvestasi pada efek syariah yang diinginkan investor. Dikenal sebagai pelopor Robo Advisor di Indonesia, fitur unik Bibit memanfaatkan AI untuk membantu investor pemula membuat portofolio investasi yang ideal berdasarkan umur, profil risiko, dan tujuan investasi mereka. (Bibit, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait permasalahan yang berkaitan dengan **Hubungan antara Fatwa DSN MUI NO 20/DSN-MUI/IV/2001 terhadap minat investasi reksa dana syariah secara online pada aplikasi bibit.**

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas seberapa besar minat investasi masyarakat apabila di pengaruhi oleh sesuatu, bedanya adalah pada jurnal sebelumnya mengambil variabel motivasi investasi dan kemajuan teknologi, tetapi peneliti mengambil hukum fatwa sebagai variabel nya.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi pembahasan mengenai pengetahuan masyarakat di kecamatan Pamulang terkait regulasi Fatwa DSN-MUI dalam mengatur investasi reksa dana syariah dan

hubungan antara Fatwa DSN-MUI terhadap minat investasi masyarakat kecamatan Pamulang di aplikasi bibit.

Pemilihan objek penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat di kecamatan Pamulang yang mana berdasarkan data disdukcapil kota Tangerang Selatan, kecamatan Pamulang menduduki peringkat dengan jumlah usia produktif terbesar diantara kecamatan lain. Berdasarkan jumlah penduduk per kecamatan, yang diambil dari data konsolidasi bersih (DKB) semester 1 tahun 2022, jumlah tamatan SMU di kecamatan pamulang ada sebanyak 105.911 orang, tamatan D1/2 sebanyak 1.473 orang, tamatan D3 sebanyak 10.939 orang, tamatan S1 sebanyak 40.071 orang, tamatan S2 sebanyak 3.717 orang dan yang terakhir tamatan S3 sebanyak 354 orang dengan total keseluruhan sebanyak 162.465 orang. Serta total penduduk di Kecamatan Pamulang menjadi yang terbanyak diantara kecamatan yang lain, dengan total penduduk sebanyak 317.767 orang. Terlebih lagi, penduduk Kecamatan Pamulang yang beragama Islam paling mendominasi dengan total penduduk 290.523 jiwa

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Sehingga yang menjadi variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Fatwa DSN-MUI, sedangkan untuk variabel *dependen* atau terikat adalah minat investasi reksadana syariah pada masyarakat di kecamatan Pamulang kota Tangerang Selatan.

## LANDASAN TEORITIS

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan minat, investasi dan reksa dana syariah. Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa diskusi. Karena itu, minat, menurut Kotler, adalah keinginan yang diberikan oleh pecetus keputusan atau berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Schiffman dan Kanuk, minat adalah kualitas motivasi yang merupakan proses dorongan yang mendorong tingkah laku, meskipun tidak memberikan arah yang tepat dari tingkah laku tersebut. Menurut beberapa ahli di atas, minat adalah rasa ketertarikan, perhatian,

atau keinginan seseorang untuk sesuatu tanpa dorongan. (Gesta, Andayani, Arsy, 2019:3).

Tolak ukur minat dapat dilihat dengan menganalisis kegiatan yang dilakukan individua tau objek yang disukainya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang memotivasi orang untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Adapun beberapa tolak ukur minat dalam berinvestasi adalah sebagai berikut: (1) Keinginan untuk mencari informasi mengenai investasi (2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi (3) Mencoba praktek untuk berinvestasi. (NS Development, 2024).

Kata investasi merupakan padanan kata benda (nomina) di dalam bahasa Belanda berasal dari kata “*investering*” yang berarti penanaman modal, semisal kalimat : “*een investering van vijf miljoen*”, artinya adalah investasi (penanaman modal) sebesar lima juta. Sedangkan kata kerjanya (verb) dalam bahasa Belanda adalah “*investeren*” atau “*investatie*” yang berarti menanamkan modal, semisal kalimat : “*investeren in een project*” berati menanamkan modal dalam suatu proyek. Kata investasi secara etimologi dari bahasa Latin di sebut dengan kata “*investire*” yang berarti memakai, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*investment*”, yang berarti menanam. (Rahmawati, 2015:17).

Investasi adalah komitmen sejumlah dana saat ini untuk menghasilkan tingkat pengembalian di masa depan sebagai kompensasi bagi investor atas tiga faktor: waktu yang diperlukan untuk komitmen dana, tingkat inflasi, dan ketidakpastian pengembalian dana di masa depan.

Dari definisi investasi diatas, komponen utama investasi terdiri dari tingkat pengembalian (return) dan tingkat ketidakpastian (risiko). Hubungan yang searah antara tingkat pengembalian dan tingkat risiko dikenal sebagai trade off risiko pengembalian. Investor tidak akan mau menanggung risiko yang lebih besar jika tidak ada tambahan return di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk memahami dengan baik tingkat pengembalian dan risiko. (Mawikere, 2017: 211).

Tujuan investasi semata-mata bukanlah hanya untuk menghasilkan untung. Salah satu tujuan investasi adalah untuk melindungi nilai uang atau kekayaan dari inflasi. Tujuan investasi lainnya termasuk

mendapatkan penghasilan tetap, mengembangkan bisnis, dan memiliki jaminan dalam bisnis. Jika dilakukan dengan benar, investasi ini dapat menjadi cara yang tepat untuk mengurangi risiko dengan menurunkan kondisi keuangan. (Syailendra, 2024).

Salah satu bentuk dari investasi adalah reksa dana. Reksadana adalah surat berharga yang berfungsi sebagai representasi aset. Reksadana didefinisikan juga sebagai kepemilikan saham, obligasi, dan sekuritas lainnya oleh kelompok pemodal dan dikelola oleh perusahaan investasi profesional untuk mengurangi risiko. Bagi masyarakat yang memiliki modal tetapi memiliki waktu yang terbatas untuk menghitung risiko, reksadana menjadi salah satu pilihan investasi yang baik karena uang menciptakan kekuatan membeli yang kuat dibandingkan dengan investasi sendiri. Menurut Darmadji dan Fakhrudin, ada tiga hal yang berkaitan dengan reksadana (Ardhi, Aji, Winarni, 2021:122).

Sedangkan Reksa dana syariah adalah jenis investasi yang terdiri dari portofolio aset yang dikelola oleh manajer investasi. Aset yang diinvestasikan dalam reksadana dapat berupa saham, obligasi, surat berharga, hingga deposito. Namun, jika reksadana tersebut memiliki label syariah, aset atau efek yang diinvestasikan akan berbeda dengan reksadana biasa. Selain itu, perjanjian pembelian reksadananya berbeda. Reksa dana syariah dikelola sesuai dengan hukum Islam, sehingga haram bagi mereka untuk membeli saham perusahaan yang melakukan bisnis yang dilarang oleh agama Islam, seperti rokok dan minuman keras. Dengan mengutamakan syariat Islam sebagai pedoman investasi, reksadana ini tidak hanya ditujukan untuk orang Muslim; investor non-Muslim juga dapat melihatnya sebagai pilihan investasi. (Malik, 2021).

Adapun Prinsip-Prinsip Syari'ah yang mesti dilakukan dalam Reksadana Syariah adalah sebabai berikut : (1) Investasi hanya dapat dilakukan pada instrument keuangan yang sesuai dengan syari'ah, yang meliputi saham yang sudah melalui penawaran umum dan pembagian dividen didasarkan pada tingkat laba usaha, penempatan pada deposito bank umum syari'ah dan suratsurat utang sesuai dengan syari'ah. (2) Jenis usaha Emiten harus sesuai dengan syari'ah antara lain tidak boleh

melakukan usaha perjudian dan sejenisnya, usaha pada lembaga keuangan ribawi, usaha yang memproduksi, mendistribusikan, serta memperdagangkan makanan dan minuman haram serta barangbarang atau jasa yang merusak moral dan membawa madharat. (3) Tidak melakukan jenis-jenis transaksi yang dilarang, seperti *Najasy* (penawaran palsu), *Bay' al-Ma'dum* (penjualan atas barang yang belum dimiliki atau *short selling*, *Insider trading* (menyebarluaskan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang. (4) Melakukan investasi yang tingkat (nisbah) utangnya lebih dominan dari modalnya. (5) Kondisi Emiten tidak layak berinvestasi dalam Reksadana, jika struktur utang terhadap modal sangat bergantung pada pembiayaan dari utang yang pada intinya merupakan pembiayaan yang mengandung unsur riba, Emiten memiliki nisbah utang terhadap modal lebih dari 82 % (utang 45%, modal 55%) dan manajemen perusahaan diketahui telah bertindak melanggar prinsip usaha yang Islami. (Harun, Al Hakim, 2018:94).

Penting untuk mengetahui sistem akad yang digunakan dalam investasi reksadana syariah. Sistem akad pada reksadana syariah menurut fatwa DSN MUI no. 20 tahun 2001 pasal 2 ayat 1, mengenai mekanisme operasional dalam reksadana syariah terdiri atas: (1) Antara pemodal dengan manajer investasi dilakukan dengan sistem Wakālah dan (2) Antara manajer investasi dan pengguna investasi dilakukan dengan sistem Muḍārabah. (DSN-MUI, 2001:5).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Tangerang Selatan terletak di koordinat 106°38'–106°47' Bujur Timur dan 06°13'30–06°22'30 Lintang Selatan. Beberapa aliran air, seperti kali angke dan sungai cisadane, juga melintasi kota Tangerang Selatan. Kota Tangerang Selatan adalah bagian dari Provinsi Banten secara administratif. Kota Tangerang Selatan memiliki luas 147,19 km<sup>2</sup> dan terbagi menjadi 7 kecamatan, yaitu Serpong, Serpong Utara, Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Pondok Aren, dan Setu. Wilayah terbesar di Kecamatan Pondok Aren seluas 2.999 ha, dan wilayah terkecil di

Kecamatan Ciputat Timur seluas 1.543 ha. Selain itu, kecamatan dibagi lagi menjadi 54 kelurahan. (Rizqia, Purnaweni, 2021:338).

Pada tahun 1993, Pamulang dimekarkan menjadi kecamatan dan masuk ke dalam wilayah Kota Tangerang Selatan yang baru terbentuk pada tahun 2008. Sejak itu, Pamulang terus mengalami pertumbuhan pesat, baik dari segi jumlah penduduk maupun pembangunan infrastruktur. Pamulang menjadi salah satu kecamatan yang padat penduduknya dan menjadi pusat perdagangan dan bisnis di Tangerang Selatan. (Siregar 2023).

### Deskripsi Variabel Penelitian

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS statistic 27*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apabila spearman's rho < 0,128 maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid, namun jika spearman's rho > 0,128 maka item pertanyaan dinyatakan valid. Maka, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil pengujian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	rhitung	rtablel	Keterangan
	X.1	0,592	0,128	Valid
	X.2	0,447	0,128	Valid
	X.3	0,514	0,128	Valid
	X.4	0,472	0,128	Valid
	X.5	0,438	0,128	Valid
Fatwa DSN	X.6	0,556	0,128	Valid
MUI ( X )	X.7	0,640	0,128	Valid
	X.8	0,453	0,128	Valid
	X.9	0,508	0,128	Valid
	X.10	0,351	0,128	Valid
	X.11	0,508	0,128	Valid
	X.12	0,640	0,128	Valid
	X.13	0,592	0,128	Valid
	Y.1	0,540	0,128	Valid
	Y.2	0,537	0,128	Valid

Minat	Y.3	0,554	0,128	Valid
Investasi	Y.4	0,522	0,128	Valid
Reksadana	Y.5	0,587	0,128	Valid
Syariah ( Y )	Y.6	0,494	0,128	Valid
	Y.7	0,542	0,128	Valid
	Y.8	0,461	0,128	Valid
	Y.9	0,632	0,128	Valid
	Y.10	0,544	0,128	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Karena nilai  $r_{tabel} = 0,128$ , yang mana lebih kecil dibandingkan  $r_{hitung}$ .

Untuk mengetahui seberapa konsisten masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan. Dalam penelitian ini, IBM SPSS Statistic 27 digunakan untuk menguji kredibilitas pernyataan. Untuk menentukan validitas pernyataan dalam penelitian ini, kriteria berikut digunakan:

Apabila nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$ , maka menunjukkan bahwa pernyataan tersebut tidak reliabel; Namun sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  menunjukkan bahwa pernyataan tersebut reliabel. Maka dari itu, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, untuk hasil pengujian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas (Fatwa DSN-MUI)**

Item Reliability Statistics	
If item dropped	
Cronbach's $\alpha$	
X.1	0.841
X.2	0.849
X.3	0.846
X.4	0.848
X.5	0.851

X.6	0.843
X.7	0.837
X.8	0.849
X.9	0.846
X.10	0.856
X.11	0.846
X.12	0.837
X.13	0.841

#### Scale Reliability Statistics

<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	
scale	0.856

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, 10 butir pertanyaan dari variabel dengan nilai Scale Reliability Cronbach's Alpha 0,856 (X). Maka dapat disimpulkan bahwa 10 butir pertanyaan dari variabel tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas (Minat Investasi)**

Item Reliability Statistics	
<b>If item dropped</b>	
<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	
Y.1	0.831
Y.2	0.831
Y.3	0.829
Y.4	0.832

Y.5	0.826
Y.6	0.835
Y.7	0.830
Y.8	0.838
Y.9	0.822
Y.10	0.830

Scale Reliability Statistics	
Cronbach's $\alpha$	
scale	0.845

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, 10 butir pertanyaan dari variabel dengan nilai Scale Reliability Cronbach's Alpha 0,845 (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa 10 butir pertanyaan dari masing variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Untuk menganalisis hubungan antar variable dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi rank spearman. Nilai korelasi spearman yang dicari adalah Fatwa DSN-MUI terhadap minat investasi reksadana syariah pada masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Data-data yang diambil bersumber dari kuesioner.

Hasil uji korelasi Spearman dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 27* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Spearman**

			Fatwa	Minat
			DSN-	Investasi
			MUI	Reksadana
Spearman's Rho	Fatwa	Correlation	1.000	.615**
	DSN-MUI	Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	-	<.001
		N	163	163

Minat Investasi	Correlation Coefficient	.615**	1000
	Sig. (2-tailed)	<.001	-
	N	163	163

Nilai korelasi Spearman yang ditunjukkan variabel Fatwa DSN-MUI dengan minat investasi reksadana syariah masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan sebesar  $r_s = 0,615$ . Dari nilai tersebut, maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara Fatwa DSN-MUI terhadap minat investasi reksadana syariah masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Fatwa DSN-MUI dengan minat investasi reksadana syariah pada masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan, dengan nilai korelasi menunjukkan bahwa korelasi hubungan antara Fatwa DSN-MUI dengan minat investasi reksadana syariah pada masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan adalah korelasi kuat yakni dengan nilai  $r_s = 0,615$ .

Tahap kedua dalam menganalisis hubungan dalam penelitian ini adalah dengan melihat signifikansi hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman melalui IBM SPSS Statistic 27 dapat dilihat nilai signifikansi pada masing-masing korelasi antar variabel sebagai berikut:

Nilai signifikansi hasil korelasi antara Fatwa DSN-MUI dengan minat investasi reksadana syariah pada masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan sebesar 0,001. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa korelasi antar variabel tersebut signifikan karena  $< 0,001$ .

### **Analisis Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Pamulang Terkait Regulasi Fatwa DSN-MUI Dalam Mengatur Investasi Reksa Dana Syariah**

Berdasarkan pertanyaan X.1 sampai dengan X.13 yang menjabarkan pertanyaan terkait isi dari Fatwa DSN-MUI NOMOR 20/DSN-

MUI/IV/2001 dengan nilai uji validitas 13 pertanyaan yang dinyatakan valid, kemudian uji reliabilitas dengan nilai Scale Reliability Cronbach's Alpha 0,845 yang mana nilai tersebut  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Pamulang kota Tangerang Selatan memiliki pengetahuan yang kuat terkait regulasi Fatwa DSN-MUI NOMOR 20/DSN-MUI/IV/2001. maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Pamulang memiliki pengetahuan yang kuat terkait regulasi Fatwa DSN-MUI dalam mengatur investasi reksadana syariah.

### **Analisis Hubungan Antara Fatwa dengan Minat Investasi Reksa Dana Syariah Masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tanggerang Selatan**

Hubungan Fatwa DSN-MUI terhadap minat investasi reksadana syariah pada masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan dengan nilai korelasi Spearman sebesar  $rs = 0,615$  dan signifikansi  $< 0,001$  yang berarti memiliki hubungan yang kuat dengan arah positif dan signifikan. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji, dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara Fatwa DSN-MUI dengan minat investasi reksadana syariah pada masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang selatan dengan hubungan kuat dan signifikan antara Fatwa DSN-MUI dengan minat investasi reksadana syariah masyarakat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Dengan demikian, Sesuai dengan kriteria penilaian analisis korelasi rank spearman, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Fatwa DSN-MUI NOMOR 20/DSN-MUI/IV/2001 terhadap minat investasi reksadana syariah pada aplikasi bibit di kecamatan Pamulang kota Tangerang Selatan.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Masyarakat Kecamatan Pamulang memiliki pengetahuan yang kuat terkait regulasi Fatwa DSN-MUI NOMOR 20/DSN-MUI/IV/2001 dalam mengatur investasi reksadana syariah.. *Kedua*, Fatwa DSN-MUI NOMOR 20/DSN-MUI/IV/2001 memiliki hubungan yang kuat terhadap minat investasi reksadana syariah pada aplikasi bibit di masyarakat Kecamatan Pamulang

Kota Tangerang Selatan dengan nilai korelasi 0,615 (hubungan kuat) dan nilai signifikansi < 0,001 dengan arah positif dan signifikan.

Sehingga dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran kepada PT Bibit diharapkan agar bisa meningkatkan fitur edukasi tentang reksadana syariah terlebih lagi bikit bisa mengintegrasikan panduan fatwa secara lebih efektif agar penyampaian informasi lebih menyeluruh lagi dan menjangkau banyak orang.

Kepada investor ataupun calon investor reksadana syariah diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan terkait investasi reksadana syariah, melakukan analisis sebelum membuat keputusan investasi reksadana syariah serta lebih selektif dalam memilih platform/perusahaan untuk berinvestasi.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti penelitian ini dengan menambah lebih banyak responden atau menambah variabel dan metode yang lain karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Nurseto, Dewi Pratiwi Aji, And Winarni Winarni. (2021) Reksadana Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. Keunis. 9(2)
- Annur, Cindy Mutia,. (2023) *Investor Pasar Modal di RI Tembus Hampir 12 Juta per Agustus 2023.* diakses 20 Januari 2024 dari, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/06/investor-pasar-modal-di-ri-tembus-hampir-12-juta-per-agustus-2023>
- Bibit. (2021) diakses dari *babit*. www.babit.id.
- Development, NS. (2024) *Ciri-Ciri Minat yang Perlu Anda Ketahui.* Diakses 24 Maret 2024 dari, <https://nsd.co.id/posts/ciri-ciri-minat.html>.
- Dzikri, Moh Iqbal. (2023) *Mendongkrak Minat Terhadap Reksa Dana Syariah.* diakses 19 Januari 2024 dari, <https://www.republika.id/posts/43507/mendongkrak-minat-terhadap-reksa-dana-syariah>
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No 20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah
- Gesta, Rine, Endah Andayani, And Auliana Farrabanie Al Arsy. (2019) Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri

- Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi. 4(2)
- Malik, Abdul. (2021) *Kelolaan Naik 5 Kali Lipat 5 Tahun, Ini Perkembangan Reksadana Syariah Februari*, diakses 27 Maret 2024 dari, <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2021-04-06/kelolaan-naik-5-kali-lipat-5-tahun-ini-perkembangan-reksadana-syariah-februari>,
- Malik, Abdul. (2024) *KSEI : Jumlah Investor Pasar Modal Juli 2023 Tembus 11,42 Juta, Reksadana 10,6 Juta dan SBN 929 Ribu*. Diakses 20 Januari 2024 dari, <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2023-08-08/ksei-jumlah-investor-pasar-modal-juli-2023-tembus-1142-juta-reksadana-106-juta-dan-sbn-929-ribu>,
- Mawikere, Jessica Claudia. (2024) Performance Analysis Of Money Market Mutual Funds, Fixed Income Mutual Funds, Mixed Mutual Funds, And Stock Mutual Funds In Indonesia During The 2015-2020 Period. International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar),
- OJK (2023) Statistik Reksa Dana Syariah, diakses 20 Januari 2024 <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---November-2023.aspx>
- Putri, Khoirifa Argisa. (2023) *BEI : Pasar Modal Syariah Tumbuh 10% di 2023*. Diakses 20 Januari 2024 dari, <https://infobanknews.com/bei-targetkan-pasar-modal-syariah-tumbuh-10-di-2023/>
- Rahmawati, Naili. (2015) Manajemen Investasi Syariah. IAIN Mataram: Mataram.
- Rajendra, Rizqi. (2024) *Investor Reksa Dana Tembus 11,41 Juta pada 2023, Simak Proyeksinya Tahun Ini*. Diakses 20 Januari 2024 dari, <https://market.bisnis.com/read/20240111/92/1731303/investor-reksa-dana-tembus-1141-juta-pada-2023-simak-proyeksinya-tahun-ini>,
- Rizqia, Alda Nurhaliza, And Hartuti Purnaweni. (2021) Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Kota Tangerang Selatan. Journal Of Public Policy And Management Review. 10(3)
- Syailendra, (2024) *Tujuan Investasi yang Perlu Diperhatikan Para Pemula*, diakses 26 Maret 2024 <https://syailendracapital.com/news-article/tujuan-investasi-yang-perlu-diperhatikan-para-pemula>,